

### **III. METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Metode Penelitian**

Metode penelitian sebagai salah satu cara untuk memecahkan suatu masalah atau permasalahan yang dihadapi, memegang peranan penting dalam penelitian ilmiah. Selain memaparkan garis-garis yang cermat, juga akan menentukan harga ilmiah suatu penelitian. Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dan metode yang digunakan deskriptif, dimana metode penelitian ini bertujuan menggambarkan dan memaparkan secara tepat keadaan yang terjadi saat ini secara sistematis dan menuntut untuk dicarikan jawabanya.

Penelitian ini membahas masalah-masalah actual yang sedang berlangsung di lapangan khususnya memaparkan atau menggambarkan pengaruh pemahaman nilai-nilai pancasila terhadap kemampuan sosial siswa di SMP Negeri 1 Kota Agung timur Kabupaten Tanggamus Tahun Ajaran 2014/2015.

### 3.2. Populasi dan Sampel

#### 3.2.1. Populasi

Populasi merupakan salah satu komponen terpenting dalam sebuah penelitian mengingat populasi akan menentukan validitas data dalam penelitian. Populasi dalam penelitian ini ialah siswa SMP Negeri 1 Kota Agung Timur tahun pelajaran 2014/2015 kelas VII yang berjumlah 132 siswa.

**Tabel 2: jumlah siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kota Agung Timur Tahun Pelajaran 2014/2015.**

| No | Kelas         | Laki-Laki | Perempuan | Jumlah     |
|----|---------------|-----------|-----------|------------|
| 1  | VII A         | 10        | 20        | 30         |
| 2  | VII B         | 16        | 16        | 32         |
| 3  | VII C         | 19        | 16        | 35         |
| 4  | VII D         | 20        | 15        | 35         |
|    | <b>jumlah</b> |           |           | <b>132</b> |

**Sumber: Tata Usaha SMP Negeri 1 Kota Agung Timur tahun pelajaran 2014/2015.**

#### 3.2.2. Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto (2008: 104) menyampaikan bahwa: Untuk sekedar ancer-ancer, maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi. Selanjutnya bila subjeknya

lebih besar dari 100, dapat diambil 10%-12% atau 20%-25% atau lebih, tergantung setidak-tidaknya dari:

- 1) Kemampuan peneliti dilihat dari segi waktu, tenaga, dan dana.
- 2) Sempitnya wilayah pengamatan dari setiap subjek karena menyangkut hal banyak sedikitnya data.
- 3) Besar kecilnya resiko yang ditanggung peneliti.

Berdasarkan teori di atas, maka sampel dalam penelitian ini diambil sebanyak 20% sehingga sampelnya  $20\% \times 132 = 26$ .

Agar lebih jelas lihat tabel rincian sampel perkelas di bawah ini:

**Tabel 3: Jumlah dan sebaran sampel siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kota Agung Timur tahun pelajaran 2014/2015.**

| No | Kelas         | Perhitungan                          |
|----|---------------|--------------------------------------|
| 1  | VII A         | $30/132 \times 26 = 5,90$            |
| 2  | VII B         | $32/132 \times 26 = 6,30$            |
| 3  | VII C         | $35/132 \times 26 = 6,89$            |
| 4  | VII D         | $35/132 \times 26 = 6,89$            |
|    | <b>Jumlah</b> | $132 \times 20\% = 26,40 = 26$ siswa |

**Sumber : Hasil Perhitungan proposional random sampling**

Dengan demikian jumlah sampel dalam penelitian ini sesuai dengan perhitungan tabel di atas adalah berjumlah 26 siswa.

### 3.3.Variabel penelitian

#### Definisi Konseptual dan Definisi Operasional Variabel

##### 3.3.1. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah:

- 1) Variabel bebas yaitu pemahaman nilai pancasila (X)
- 2) Variabel terikat yaitu kemampuan sosial siswa (Y)

##### 3.3.2. Definisi Konseptual

###### 1. Pemahaman nilai-nilai pancasila

Pemahaman nilai pancasila yaitu memahami nilai-nilai yang terkandung dalam setiap sila pancasila, yaitu nilai ketuhanan pada sila pertama, nilai kemanusiaan pada sila kedua, nilai persatuan pada sila ke tiga, nilai kerakyatan pada sila ke empat, dan nilai keadilan pada sila ke lima. Dari kelima nilai-nilai pancasila di atas adalah sebagai panduan hidup manusia dari segi filter tindakan manusia, sebagai pendorong bagi manusia dan sebagai pemberian kendali kepada manusia dalam kehidupannya.

###### 2. Kemampuan sosial siswa

Kemampuan merupakan hal yang telah ada dalam diri kita sejak lahir. Kemampuan pada diri manusia bisa juga disebut dengan potensi. Potensi yang ada pada manusia pada dasarnya dapat di

asah. Kemampuan merupakan sebuah kapasitas yang dimiliki oleh individu untuk melaksanakan tugasnya, Kemampuan sosial ini akan menjadi bekal untuk kehidupan anak dimasa yang akan datang, kemampuan untuk berinteraksi dengan orang lain dalam konteks sosial dengan cara-cara khusus yang dapat diterima oleh lingkungan dan pada saat bersamaan dapat menguntungkan individu, atau bersifat saling menguntungkan dan membekali siswa dengan sikap dan prilaku berdasarkan nilai moral pancasila dalam kehidupan.

### **3.3.3. Definisi Oprasional Variabel**

Definisi oprasional variabel dalam penelitian ini:

1. Pemahaman nilai-nilai pancasila

Pemahaman tentang nilai pancasila adalah kemampuan siswa dalam memahami nilai-nilai yang terkandung dalam setiap sila pancasila.

Indikator dari variabel ini adalah proses kognitif dan sikap intelektual.

2. Kemampuan Sosial Siswa

Kemampuan sosial adalah bentuk prilaku, perbuatan dan sikap yang di tampilkan oleh individu ketika berinteraksi dengan orang lain disertai dengan ketepatan dan kecepatan sehingga memberikan kenyamanan bagi orang lain.

Indikator dari variabel ini adalah tingkah laku, interaksi positif, cara-cara mengatasi frustrasi kemarahan dan konflik.

### **3.4. Rencana Pengukuran Variabel**

Rencana pengukuran variabel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan indikator dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Pemahaman nilai-nilai pancasila dalam hal ini diukur dengan (X)
  - A. Proses kognitif
  - B. Sikap sosial
- 2) Kemampuan sosial siswa dalam hal ini diukur dengan (Y)
  - A. Tingkah laku dan interaksi positif
  - B. Prilaku yang sesuai didalam kelas
  - C. Cara-cara mengatasi frustrasi dan kemarahan
  - D. Cara-cara mengatasi konflik

### **3.5. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang dipakai untuk pengumpulan data dalam penelitian ini ada dua sumber data yang digunakan, yaitu:

- a) Data primer, yaitu data yang terpenting dalam penelitian ini menyangkut variabel yang akan diteliti. Yaitu pemahaman nilai pancasila terhadap kemampuan sosial siswa.

- b) Data sekunder, yaitu suatu data yang mendukung data primer, data tersebut mencakup diantaranya tentang lokasi penelitian, dan data lain-lain yang mendukung masalah penelitian.

Selain kedua sumber di atas, dalam penelitian ini juga menggunakan dua teknik pengumpulan data yaitu, teknik pokok dan teknik penunjang.

### **3.5.1. Teknik Pokok**

#### **1. Angket**

teknik angket atau kuisioner merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara membuat pertanyaan yang diajukan kepada responden dengan maksud menjangkau data dan informasi langsung dari responden yang bersangkutan Sasaran angket adalah siswa SMP Negeri 1 Kota Agung Timur tahun pelajaran 2014/2015.

### **3.5.2. Teknik Penunjang**

#### **1. Teknik Dokumentasi**

Teknik dokumentasi, yaitu suatu pengambilan data yang diperoleh dari informasi-informasi dan dokumen-dokumen dari sumber dokumentasi BK yang digunakan untuk mendukung keterangan-keterangan ataupun fakta-fakta yang berhubungan dengan objek penelitian.

## **2. Wawancara**

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data-data langsung dari responden serta untuk melengkapi data yang belum lengkap atau terjawab melalui angket. Wawancara secara langsung kepada responden.

### **3.6. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas**

#### **3.6.1. Uji Validitas**

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 144), “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan sesuatu instrument”. Uji validitas diadakan melalui kontrol langsung terhadap teori-teori yang melahirkan indikator-indikator variabel yang disesuaikan dengan maksud dan isi butir soal yang dilakukan melalui koreksi tes dan konsultasi dengan dosen pembimbing.

#### **3.6.2. Uji Reliabilitas**

Menurut Suharmi Arikunto (2006: 178) berpendapat untuk membuktikan kemantapan alat pengumpul data maka akan diadakan uji coba reliabilitas yang menunjukkan bahwa sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik.

Adapun langkah-langkah yang ditempuh sebagai berikut:



- a. Menyebarkan uji tes untuk uji reliabilitas kepada 10 orang diluar responden
- b. Untuk menguji reliabilitas soal angket digunakan teknik belah dua atau ganjil genap.
- c. Kemudian mengkorelasikan kelompok ganjil dan genap dengan korelasi *product moment*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{\left\{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}\right\}\left\{\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N}\right\}}}$$

Dimana:

$r_{xy}$  = hubungan variabel X dan Y

X = Variabel bebas

Y = Variabel terikat

N = Jumlah responden

Kemudian dicari reliabilitasnya dengan menggunakan rumus *spearman brown* (sutrisno hadi, 2008: 37) agar diketahui koofisien seluruh item yaitu:

$$r_{xy} = \frac{2(r_{gg})}{1+(r_{gg})}$$

Dimana:

R<sub>xy</sub> = koofisien reliabilitas seluruh tes

R<sub>gg</sub> = koofisien korelasi item ganjil genap

Adapun kriteria reliabel menurut manase mallo (1986: 139) adalah sebagai berikut:

0,90-1,00 = Reliabilitas tinggi

0,50-0,89 = Reliabilitas sedang

0,00-0,49 = Reliabilitas rendah

a. Teknik Analisis Data

Setelah data diperoleh dari penyebaran tes, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif, yaitu suatu penelitian yang menggambarkan fenomena yang terjadi. Fenomena tersebut diteliti secara deskriptif dengan mencari dan mengumpulkan informasi-informasi yang mempunyai relevansi dengan tujuan penelitian. Informasi-informasi yang berhasil dikumpulkan dalam bentuk uraian, yang memberikan gambaran atas suatu keadaan yang sejelas mungkin. Untuk mengolah dan menganalisis data, akan digunakan teknik analisis data dengan rumus:

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

Keterangan:

I : Interval

NT : Nilai Tinggi

NR : Nilai Rendah

K : Kategori

Sutrisno hadi (1989: 12).

Kemudian untuk mengetahui tingkat presentase digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Besarnya persentase

F = Jumlah alternatif seluruh item

N = Jumlah perkalian antar item dan responden

Teknik untuk mengolah dan menganalisis data dalam penelitian ini digunakan rumus Chi Kuadrat yaitu:

$$X^2 = \sum_{i:1}^b \sum_{j:1}^k \frac{(O_{ij} - E_{ij})^2}{E_{ij}}$$

**Keterangan:**

$X^2$  : Chi Kuadrat

$\sum_{i:1}^b$  : Jumlah Baris

$\sum_{j=1}^k$  : Jumlah Kolom

$O_{ij}$  : Banyaknya data yang diharapkan

$E_{ij}$  : Banyaknya data hasil pengamatan

Kemudian dilanjutkan dengan menggunakan data tersebut sebagai bahan perhitungan, dengan terlebih dahulu menggunakan banyaknya gejala yang diharapkan terjadi dengan rumus :

$$E_{ij} = \frac{(N_{jo} \cdot x N_{oj})}{n}$$

**Keterangan :**

$E_{ij}$  : Banyaknya gejala yang diharapkan terjadi

$N_{oj}$  : Jumlah data hasil pengamatan

$N_{jo}$  : Jumlah skor yang diperoleh dari item

$n$  : Jumlah responden

Dengan kriteria uji sebagai berikut :

- a) Jika  $X^2$  hitung lebih besar atau sama dengan  $X^2$  tabel dengan taraf signifikan 5 % maka hipotesis diterima.
- b) Jika  $X^2$  hitung lebih kecil atau sama dengan  $X^2$  tabel dengan taraf signifikan 5 % maka hipotesis ditolak.

Untuk menguji keeratan maka digunakan rumus kontigensi sebagai berikut:

$$c = \sqrt{\frac{x^2}{x^2 + n}}$$

**Keterangan :**

$C$  : Koefisien Kontigensi

$X^2$  : Chi Kuadrat

$n$  : Jumlah Sampel

Agar  $C$  diperoleh dapat dipakai untuk derajat asosiasi antara faktor-faktor di atas maka harga  $C$  dibandingkan koefisien maksimum yang biasa terjadi maka harga maksimum ini dapat dihitung dengan rumus :

$$C_{maks} = \sqrt{\frac{m-1}{m}}$$

**Keterangan :**

$C_{maks}$  : Koefisien kontigensi maksimum

$m$  : Harga maksimum antara baris dan kolom

1 : Bilangan constant

Makin dekat harga  $C$  pada  $C$  maksimum maka makin besar derajat asosiasi antar variabel.